

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Petarukan Pemalang

1. Tinjauan Historis SMP Negeri 5 Petarukan Pemalang

SMP Negeri 5 Petarukan merupakan salah satu SMP Negeri yang ada di Kabupaten Pemalang. SMP Negeri 5 Petarukan mulai beroperasi pada tahun 1999 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia dengan NPSN. 20324263.¹

Demikian gambaran sekilas tentang sejarah ringkas SMPN 5 yang beralamat di Jalan Desa Tegal Mlati, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang.

2. Letak Geografis

Secara geografis SMPN 5 Petarukan, berada di sebuah desa, Walaupun letaknya di desa, akan tetapi mudah dijangkau sebab posisinya cukup strategis, sehingga orang menemukannya dengan mudah dan tidak perlu susah-susah karena berada tidak jauh dari pinggir jalan.

Sebelah timur	:	Berbatasan dengan Perumahan Warga
Sebelah utara	:	Berbatasan dengan Kebun Buah
Sebelah barat	:	Berbatasan dengan Perkebunan Warga
Sebelah selatan	:	Berbatasan dengan Perumahan Warga

¹Dokumentasi dari SMP Negeri 5 Petarukan Pemalang.

3. Visi Misi SMP Negeri 5 Petarukan Pemalang

Pengelolaan bidang pendidikan harus selalu berpijak pada visi dan misi agar tidak melenceng dari arah tujuan pokok dalam mengantarkan peserta didik ke masa depan.

a. Visi

Membentuk siswa yang terdidik, santun dan mandiri berdasarkan iman dan akhlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan program pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Mengadakan program bimbingan secara persuasif untuk mengatasi permasalahan siswa.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga, seni dan kewiraan.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan, budaya disiplin, budaya santun untuk menumbuhkan budaya sekolah yang sehat, tertib dan kondusif.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah baik kuantitas maupun kualitas termasuk sarana dan prasarana kegiatan komputer.

4. Fasilitas Sekolah

Dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Petarukan, di antaranya adalah:

- a. Ruang kepala sekolah
 - b. Ruang kelas yang representatif
 - c. Ruang perpustakaan
 - d. Ruang laboratorium IPA
 - e. Ruang guru yang representatif
 - f. Ruang BP
 - g. Ruang TU
 - h. Koperasi Sekolah
 - i. Kantin
 - j. UKS
 - k. Kamar Mandi
 - l. Gudang
 - m. Ruang Tamu
 - n. Ruang Laboratorium Komputer
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
- a. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Maka ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan mempunyai dedikasi yang tinggi sangat penting adanya.

SMP Negeri 5 Petarukan memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

Tabel 4.1

Guru	Karyawan	Jumlah
31	15	46

b. Keadaan Siswa

Pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016 siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan berjumlah 260 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Kelas	Keadaan Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII	130	130	260

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan yang berjumlah 40 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam instrumen angket ini sebanyak 65 item pertanyaan, yang terdiri dari 30 item pernyataan tentang kecerdasan emosional dan 35 item pernyataan tentang perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan yang disebarkan kepada 40 siswa.

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada data sebagai berikut :

1. Data tentang Kecerdasan Emosional (X)

Untuk mengetahui nilai data tentang kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan Pemalang, maka dapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Kuesioner Angket Kecerdasan Emosional

RESP	SKOR		RESP	SKOR		RESP	SKOR
R 1	62		R 16	73		R 31	82
R 2	82		R 17	85		R 32	77
R 3	82		R 18	85		R 33	67
R 4	87		R 19	71		R 34	81
R 5	68		R 20	76		R 35	77
R 6	72		R 21	69		R 36	76
R 7	79		R 22	73		R 37	85
R 8	73		R 23	84		R 38	73
R 9	62		R 24	68		R 39	68
R 10	72		R 25	77		R 40	67
R 11	73		R 26	72			
R 12	63		R 27	77			
R 13	52		R 28	65			
R 14	71		R 29	70			
R 15	79		R 30	70			

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (87 - 52) + 1 \\ &= 35 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \\ &= 1 + 5,287 \\ &= 6,287 = 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R : k \\ &= 36 : 6 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket kecerdasan emosional seperti pada tabel berikut :

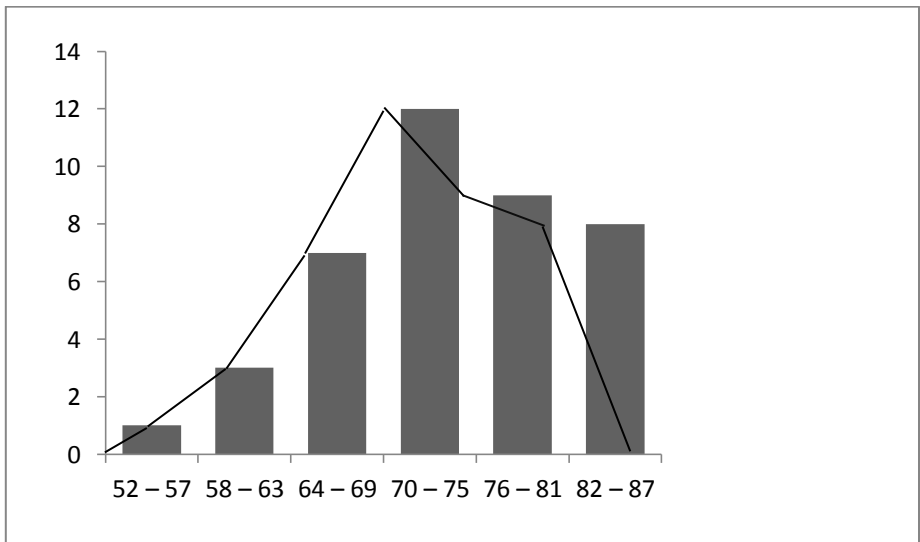
Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Skor Data X
(Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMPN 5 Petarukan
Pemalang)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	52 – 57	1	2.5
2	58 – 63	3	7.5
3	64 – 69	7	17.5
4	70 – 75	12	30
5	76 – 81	9	22.5
6	82 – 87	8	20
Jumlah		40	100

Sehingga dapat dibuat grafik histogram Kecerdasan Emosional yaitu:

Grafik I



- b. Menghitung Mean ($\bar{X}$) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data
Kecerdasan Emosional

Kelas Interval	f_i	Y_i	$f_i Y_i$	$Y_i - \bar{Y}$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i (Y_i - \bar{Y})^2$
52 – 57	1	54,5	54,5	-19,35	374,42	374,42
58 – 63	3	60,5	181,5	-13,35	178,22	534,66
64 – 69	7	66,5	465,5	-7,35	54,02	378,14
70 – 75	12	72,5	870	-1,35	1,82	21,84
76 – 81	9	78,5	706,5	4,65	21,62	194,58
82 – 87	8	84,5	676	10,65	113,42	907,36
	40		2954			2411

$$\bar{Y} = \sum f_i Y_i : \sum f_i$$

$$\bar{Y} = 2954 : 40 = 73,85$$

$$S^2 = 2411 : 39 = 61,820$$

$$S = \sqrt{61,820} = 7,8625$$

Untuk menentukan nilai Kecerdasan Emosional bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Kecerdasan Emosional

Rata – Rata	Skor Mentah	Kriteria
73,85	85 ke- Atas	Baik Sekali
	77 – 84	Baik
	69 – 76	Cukup
	62 – 68	Kurang
	61 ke- Bawah	Kurang Sekali

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Kecerdasan Emosional siswa kelas VIII di SMPN 5 Petarukan Pemalang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 69 – 76 dengan nilai rata-rata 73,85.

2. Data Perilaku Keagamaan (Y)

Untuk menentukan nilai kuantitatif perilaku keagamaan adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Agar lebih jelas maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Angket Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII
SMPN 5 Petarukan Pemalang

RESP	SKOR	RESP	SKOR	RESP	SKOR
R 1	72	R 16	76	R 31	80
R 2	92	R 17	88	R 32	88
R 3	92	R 18	88	R 33	76
R 4	92	R 19	64	R 34	88
R 5	56	R 20	72	R 35	80
R 6	84	R 21	60	R 36	72
R 7	64	R 22	68	R 37	80
R 8	68	R 23	76	R 38	76
R 9	64	R 24	72	R 39	64
R 10	56	R 25	88	R 40	68
R 11	68	R 26	76		
R 12	64	R 27	72		
R 13	68	R 28	64		
R 14	88	R 29	80		
R 15	80	R 30	60		

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R/k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (92 - 56) + 1 \\ &= 36 + 1 \\ &= 37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \\ &= 1 + 5,287 \\ &= 6,287 = 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R / k \\ &= 37 / 6 \\ &= 6,1667 = 6 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

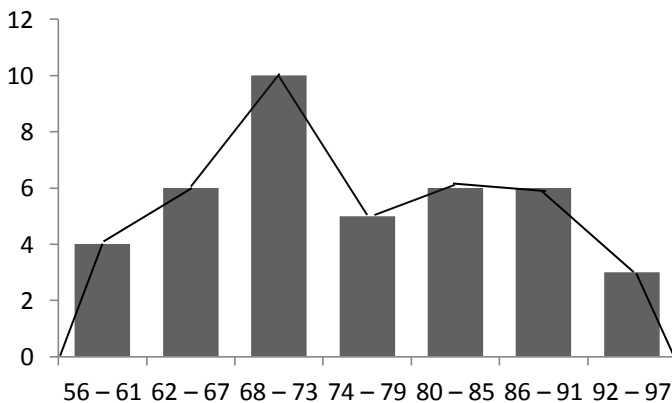
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket perilaku keagamaan seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Data Y
(Perilaku Keagamaan)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	56 – 61	4	10
2	62 – 67	6	15
3	68 – 73	10	25
4	74 – 79	5	12.5
5	80 – 85	6	15
6	86 – 91	6	15
7	92 – 97	3	7.5
Jumlah		40	100

Sehingga dapat dibuat grafik histogram perilaku keagamaan yaitu;

Grafik II



b. Menghitung Mean ($\bar{Y}$) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data Perilaku
Keagamaan Siswa Kelas VIII SMPN 5 Petarukan
Pemalang

Kelas Interval	f_i	X_i	$f_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
56 – 61	4	58,5	234	-16.95	287.30	1149.2
62 – 67	6	64,5	387	-10.95	119.90	719.4
68 – 73	10	70,5	705	-4.95	24.50	245
74 – 79	5	76,5	382.5	1.05	1.10	5.5
80 – 85	6	82,5	495	7.05	49.70	298.2
86 – 91	6	88,5	531	13.5	170.30	1021.8
92 – 97	3	94,5	283.5	20.05	402.00	1206
jumlah	40		3018			4645.1

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = 3018 : 40 = 75,45$$

$$S^2 = \frac{4645,1}{39} = 119,105$$

$$S = \sqrt{119,105} = 10,9135$$

Untuk menentukan nilai perilaku keagamaan bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.10

Kualitas Variabel Perilaku Keagamaan

Rata – Rata	Skor Mentah	Kriteria
75,45	91 ke- Atas	Baik Sekali
	80 – 90	Baik
	69 – 79	Cukup
	60 – 68	Kurang
	59 ke- Bawah	Kurang Sekali

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan Pemalang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 69 – 79 dengan nilai rata-rata 75,45

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah menentukan hubungan antara kecerdasan emosional (X) dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan Pemalang (Y). Dari penghitungan kerja regresi sebagaimana yang terlampir dapat diketahui penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 40 \\
 \sum X &= 2988 \\
 \sum Y &= 2984 \\
 \sum x^2 &= 2233,38 \\
 \sum y^2 &= 4273,60 \\
 \sum xy &= 1939,00
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 74,700$$

$$\bar{Y} = 74,60$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan skordeviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dimana : } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan : $\hat{Y}$ = garis lurus

a = intercept

bX = slope 1 letak garis lurus

$\bar{Y}$ = mean dari variabel Y

$\bar{X}$ = mean dari variabel X

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1939,00}{2233,38} = 0,87$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 74,60 - (0,87)(73,63)$$

$$= 10,68$$

$$\hat{Y} = 10,68 + 0.87X$$

2. Mencari Varians Garis Regresi

$$\begin{aligned}
 \text{a) } JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(1939,00)^2}{2233,38} \\
 &= \frac{3759721}{2233,38} \\
 &= 1683,43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 4273,60 - 1683,43 \\
 &= 2590,17
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) } RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\
 &= \frac{1683,43}{1} \\
 &= 1683,43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) } RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{2590,17}{38} \\
 &= 68,16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{1683,43}{68,16} \\
 &= 24,70
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = 24,70 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 38) = 4,10 \text{ berarti signifikan}$$

$$F_{hitung} = 24,70 > F_{tabel}(0,01 ; 1, 38) = 7,35 \text{ berarti signifikan}$$

3. Tabel Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 10,68 + 0.87X$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	$F_{t 5\%}$	$F_{t 1\%}$	Kriteria
Regresi	1683,426	1	1683,426	24,697	4,10	7,35	Signifikan
Residu	2590,174	38	68,162				
Σ	4273,600	39	109,579				

4. Proporsi Varian Y Yang Diterangkan oleh X

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(1939)^2}{2233,38 \times 4273,60} \\
 &= \frac{3759721}{9544551.40} \\
 &= 0,394
 \end{aligned}$$

5. Uji Signifikan Proporsi Varian

$$\begin{aligned}
 &= \frac{R^2 / K}{(1 - R^2 / N - K - 1)} \\
 &= \frac{0,394 / 1}{1 - 0,394 / 40 - 1 - 1} \\
 &= \frac{0,394}{0,606 / 38} \\
 &= \frac{0,394}{0,0159} = 24,7799
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

$$F_{hitung} = 24,7799 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 38) = 4,10 \text{ berarti signifikan}$$

$F_{hitung} = 24,7799 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 38) = 7,35$ berarti signifikan

Dengan Menggunakan Rumus Korelasi :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1939}{\sqrt{(2233,38)(4273,60)}} \\
 &= \frac{1939}{\sqrt{9544572,768}} \\
 &= \frac{1939}{3089,429} \\
 &= 0,6276
 \end{aligned}$$

Sehingga uji koefisien korelasi determinasinya adalah :

$$\begin{aligned}
 K_p &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= (0,6276)^2 \times 100\% \\
 &= 0,394 \times 100\% = 39,4
 \end{aligned}$$

Dari uji koefisien di atas diketahui bahwa $r_{xy} = 0,6276$ kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu $r_{hitung} = 0,6276 > r_{tabel(0,05; 40)} = 0,312$ dan $r_{hitung} = 0,6276 > r_{tabel(0,01; 40)} = 0,403$ berarti ada korelasi yang signifikan antara X dan Y dan hipotesis diterima.

6. Untuk menguji korelasi itu signifikan atau tidak maka dapat dilakukan melalui uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,6276\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,394}} \\
 &= \frac{0,6276 \times 6,164}{\sqrt{0,606}} \\
 &= \frac{3,8685}{0,7785} \\
 &= 4,9692
 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 4,9692 > t_{0,95} = 1.684$ maka signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan rata-rata Kecerdasan Emosional siswa diketahui nilainya sebesar 73,85 terletak pada interval 69 – 76, hal ini berarti kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan Pemalang adalah Cukup. Sedangkan perhitungan rata-rata perilaku keagamaan siswa nilainya sebesar 75,45 terletak pada interval 69 - 79, hal ini berarti perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan Pemalang adalah Cukup.

Dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka ditolak H_0 (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka diterima H_0 (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 38$ diperoleh F_{table} sebesar 4,10 sedang F_{reg} sebesar 24,697. Jika

dibandingkan keduanya $F_{reg} = 24,697 > F_{tabel} (0,05 ; 1,38) = 4,10$ dengan demikian bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan Pemalang.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N - 2 = 38$ diperoleh F_{tabel} sebesar 7,35 sedang F_{reg} sebesar 24,697. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 24,697 > F_{tabel} (0,01 ; 1,38) = 7,35$ dengan demikian bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan Pemalang.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0,01 dan 0,05 keduanya menunjukkan signifikan, berarti variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMPN 5 Petarukan Pemalang.

Dengan demikian jelas, bahwa Kecerdasan Emosional merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. kecerdasan emosional yang bersifat kreatif, akan menghasilkan fikiran dan daya ketenangan dalam berfikir, apabila subjek belajar benar-benar memahaminya. Maka akan siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam aspek berperilaku.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Penelitian ini berfokus kepada kecerdasan emosional terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 5 Petarukan Pemalang saja.
2. Sampel yang diteliti hanya 40 responden dari keseluruhan jumlah siswa kelas VIII.
3. Variabel yang digunakan yaitu variabel Y (perilaku keagamaan) mengacu pada tiga indikator saja yaitu: dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dan dimensi pengamalan. Di sini mengapa peneliti mengambil 3 aspek karena mengacu pada permasalahan yang terjadi pada siswa di kehidupan sehari-hari.
4. Keterbatasan dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini dipunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.